

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Produktif di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat bahwa motivasi belajar siswa yang terdiri dari delapan dimensi yang dijadikan ukuran dalam variabel ini, yaitu (1) Durasi belajar; (2) Frekuensi belajar; (3) Persistensi siswa (ketetapan dan keuletannya); (4) Devosi (pengabdian) dan pengorbanan; (5) Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan belajar; (6) Tingkat aspirasinya; (7) Tingkat kualifikasinya prestasi atau produk atau output yang dicapai; (8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan, berada dalam kategori tinggi. Ini mengandung arti bahwa sebagian besar siswa kelas X Administrasi Perkantoran dalam proses pembelajaran memiliki motivasi belajar yang tinggi.
2. Tingkat prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Produktif di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh nilai hasil ujian akhir sekolah pada lima standar kompetensi didapat bahwa rata-rata nilai siswa belum mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM). Hal ini mengandung arti bahwa masih banyak siswa yang dinyatakan belum kompeten.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya jika motivasi belajar siswa tinggi maka prestasi belajar siswa pun akan tinggi dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka prestasi belajar siswa pun akan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan korelasi berada pada kategori tinggi. Dan juga bahwa variabel motivasi belajar siswa memberikan pengaruh kuat terhadap prestasi belajar siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk kepada penghitungan skor kriterium setiap dimensi, saran yang dikemukakan mengacu kepada dimensi yang memiliki skor rata-rata terendah di antara dimensi yang lain untuk masing-masing variabel. Selanjutnya diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guna meningkatkan motivasi belajar siswa, maka pihak SMK Sangkuriang 1 Cimahi, harus lebih memperhatikan dimensi Frekuensi kegiatan belajar dengan memberikan perhatian dan memotivasi kepada seluruh peserta didiknya khususnya kepada siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal, yaitu dengan meluangkan waktu di luar jam pelajaran untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.
2. Motivasi Belajar Siswa memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Oleh karena itu, pihak SMK Sangkuriang 1 Cimahi khususnya program keahlian Administrasi Perkantoran hendaknya senantiasa memperhatikan motivasi belajar siswa guna tercapainya tujuan

pembelajaran yang diinginkan. Supaya prestasi belajar mata pelajaran dapat meningkat, yaitu dengan menciptakan hal-hal yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa agar siswa termotivasi dalam belajar baik dari dalam maupun dari luar diri siswa seperti dengan metode mengajar guru yang bervariasi, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga meningkatkan semangat siswa dalam belajar, dengan praktek lapangan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam hal belajar.